

## **Analisis pengaruh karakteristik audit dan karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan BEI**

**Supriyanto<sup>1\*</sup>, Natalia Christina<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Internasional, Batam.

\*Email: [supriyanto.lim@uib.ac.id](mailto:supriyanto.lim@uib.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari karakteristik audit dan karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak. Karakteristik audit pada penelitian ini terdiri dari masa perikatan auditor, spesialisasi industri auditor, opini audit dan biaya audit. Karakteristik perusahaan pada penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, usia perusahaan, leverage, dan kompensasi kerugian fiskal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016 hingga 2020. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dengan jumlah perusahaan sampel yang digunakan adalah 93 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masa perikatan auditor, spesialisasi industri auditor, opini audit, biaya audit, profitabilitas, usia perusahaan, leverage, kompensasi kerugian fiskal tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Karakteristik audit; karakteristik perusahaan; praktik penghindaran pajak; purposive sampling; regresi data panel

### ***Analysis effect of audit characteristics and company characteristics on tax avoidance in IDX companies***

#### ***Abstract***

*The purpose of this study was to identify the impact of audit characteristics and company characteristics on tax avoidance practices. The characteristics of the audit in this study consist of auditor tenure, auditor industry specialization, audit opinion and audit fee. The characteristics of the company in this study consist of company size, profitability, company age, leverage, and compensation for fiscal losses. This research was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2020. The sample selection was carried out using a purposive sampling method with the number of sample companies used was 93 companies. The data analysis method used in this study was the panel data regression method. The results of this study indicate that auditor tenure, auditor industry specialization, audit opinion, audit fee, profitability, firm age, leverage, fiscal loss compensation have no significant impact on tax avoidance practices. While the size of the company has a significant positive effect on tax avoidance practices.*

**Keywords:** *Audit characteristics; company characteristics; tax avoidance practices; purposive sampling; panel data regression*

---

---

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba dapat mengetahui performa operasionalnya melalui penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan perusahaan. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang wajar dapat menyampaikan informasi yang benar dan akurat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak terkait (Habiburrochman et al., 2019). Hal ini menjadi salah satu penyebab laporan keuangan perusahaan untuk diaudit.

Audit merupakan sebuah proses pemeriksaan yang menyatakan kewajaran dari penyusunan laporan keuangan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan kepastian kepada publik atau investor mengenai tingkat kewajaran dari laporan keuangan (Vaziri & Azadi, 2017). Audit tersebut dilaksanakan berdasarkan standar audit dan kode etik profesi akuntan yang berlaku dan bertujuan untuk memberikan asurans bahwa laporan keuangan tersebut telah dilaporkan secara wajar dalam hal yang material.

Perusahaan yang menghasilkan laba tentu harus membayar pajak. Pajak merupakan kontribusi individu dan badan kepada negara tanpa menerima manfaat secara langsung dan bersifat memaksa sesuai dengan peraturan yang berlaku (Irianto et al., 2017). Manfaat tidak langsung dari pembayaran pajak menyebabkan wajib untuk melakukan praktik pengurangan pajak. Negara ingin memaksimalkan pendapatan pajak untuk mencapai target pendapatan nasional sehingga dapat melakukan distribusi pendapatan, perkembangan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan untuk membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat (Tanko, 2020). Sedangkan perusahaan ingin mengurangi pembayaran pajak untuk meningkatkan laba bersih perusahaan (Irianto et al., 2017) dan meningkatkan kas yang dapat digunakan oleh pemegang saham (Suranta et al., 2020). Hal tersebut menyebabkan terjadinya praktik pengurangan pajak (Atmaja et al., 2017).

Praktik pengurangan pajak dapat diklasifikasikan menjadi penggelapan pajak yang bersifat ilegal dan penghindaran pajak yang bersifat legal (Putra et al., 2018). Praktik pengurangan pajak yang diimplementasikan dapat didorong oleh faktor yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Praktik penghindaran pajak dapat didorong oleh faktor-faktor berupa faktor internal yang terdiri dari karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan, karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, dan tata kelola internal perusahaan serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor institusional, keadaan pasar atau ekonomi, tata kelola eksternal perusahaan. (Wang et al., 2020). Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan praktik penghindaran pajak dalam mengurangi pajak yang dibayarkan sebab memiliki risiko yang lebih kecil, dan tidak dapat dikategorikan sebagai tindakan yang melanggar hukum. Praktik penghindaran pajak menggunakan kelemahan dari peraturan perpajakan yaitu melalui celah yang tidak diatur oleh peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dipergunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (Yuniarwati et al., 2017). Praktik penghindaran pajak merupakan sebuah praktik yang tidak dilarang namun tidak diinginkan oleh negara (Fauzan et al., 2019). Praktik penghindaran pajak merupakan salah satu faktor yang menyebabkan realisasi penerimaan pajak Republik Indonesia tidak mencapai target selama 11 tahun sejak tahun 2008 (Julita, 2020). Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat mendorong perusahaan untuk melakukan praktik tersebut hendaklah diwaspadai agar dapat mengurangi kasus praktik penghindaran pajak yang terjadi dan meningkatkan penerimaan pajak negara. Praktik penghindaran pajak pada penelitian ini diukur menggunakan rasio antara *Effective Tax Rate* dengan *Statutory Tax Rate* (Salehi et al., 2020).

Penelitian untuk meneliti dampak karakteristik auditor dan karakteristik perusahaan secara bersamaan terhadap praktik penghindaran pajak belum dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggabungkan model penelitian dari Basri et al. (2014); Salehi et al. (2020); Yahaya & Yusuf (2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari karakteristik audit dan karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Masa perikatan auditor merupakan jangka waktu hubungan yang mengikat klien dengan auditor yang dapat menjadi faktor pendorong atau faktor penghambat terhadap praktik penghindaran pajak (Brooks, 2020). Masa perikatan auditor pada penelitian ini diukur dengan jumlah tahun secara konsekutif

---

---

dimana kantor akuntan publik yang sama memiliki kewajiban untuk melaksanakan audit terhadap perusahaan tersebut (Lestari & Nedy, 2019)

Spesialisasi industri auditor merupakan sebuah kompetensi dalam auditor yang diperoleh melalui pengalaman melakukan audit pada industri tertentu sehingga meningkatkan pemahaman auditor terhadap industri klien (Sari, 2018). Hal ini membantu auditor dalam mempertahankan pangsa pasar, membentuk segmentasi pasar, meningkatkan tingkat kompetivitas sehingga dapat meningkatkan kualitas dari auditor tersebut (Lee & Kao, 2018). Spesialisasi industri auditor pada penelitian ini diukur dengan menggunakan pendekatan pangsa pasar dengan menggunakan total penjualan klien sebagai basis sebagai dasar dalam penentuan dummy. Variabel indikator akan menunjukkan angka 1 (satu) apabila rasio dari total penjualan klien yang diaudit oleh kantor akuntan publik pada industri tertentu terhadap total penjualan klien yang diaudit oleh seluruh kantor akuntan publik pada industri tersebut memiliki pangsa pasar berjumlah sama dengan atau lebih besar dari 10% dan variabel indikator akan menunjukkan angka 0 (nol) apabila selain situasi tersebut (Wei & Chen, 2016).

Opini audit yang berisi opini dari seorang auditor mengenai kewajaran dari penyajian laporan keuangan perusahaan. Opini audit terdiri dari 5 jenis yaitu opini tidak termodifikasi atau opini wajar tanpa pengecualian dan opini yang termodifikasi yang terdiri dari opini wajar tanpa pengecualian yang disertai dengan paragraf penjas, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak memberikan pendapat dan opini tidak wajar (Simamora & Hendarjatno, 2019). Opini audit pada penelitian ini diukur melalui variabel indikator atau dummy. Variabel indikator akan menunjukkan angka 1 (satu) apabila opini audit perusahaan merupakan opini wajar tanpa pengecualian dan variabel indikator akan menunjukkan angka 0 (nol) apabila opini audit perusahaan merupakan opini audit yang termodifikasi (Salehi et al., 2020)

Biaya audit merupakan pembayaran oleh klien kepada auditor atas jasa audit atau jasa lainnya yang telah diberikan (Hu, 2018). Biaya audit pada penelitian ini diukur dengan menggunakan perhitungan logaritma natural dari total biaya audit yang dibayarkan kepada auditor (Adelaide & Adhariani, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan pembagian dari skala perusahaan ke dalam ukuran besar, menengah dan kecil yang dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran tertentu seperti total aset perusahaan atau total penjualan perusahaan (Harjito et al., 2017). Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan perhitungan logaritma natural dari total aset yang dikontrol atau dimiliki oleh perusahaan (Baroroh & Apriyanti, 2020).

Profitabilitas merupakan sebuah pengukuran yang mengukur mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui kegiatan operasional perusahaan (Basri et al., 2014). Profitabilitas dari suatu perusahaan mencerminkan kapasitas laba yang dapat dicapai perusahaan dan merupakan indikator untuk pertumbuhan, sukses dan kontrol dari suatu perusahaan (Yahaya & Yusuf, 2020). Profitabilitas pada penelitian ini diukur melalui rasio profitabilitas yaitu tingkat pengembalian aset. Tingkat pengembalian aset diperoleh melalui perhitungan laba bersih perusahaan dibagi dengan total aset perusahaan (Pratama, 2017).

Usia Perusahaan merupakan jangka waktu perusahaan sejak dibentuk (Yahaya & Yusuf, 2020) atau jangka waktu perusahaan tersebut terdaftar pada BEI. Penelitian Yahaya & Yusuf (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang telah beroperasi untuk jangka waktu yang lama cenderung untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak yang disebabkan perusahaan tidak menginginkan risiko yang tinggi akibat praktik tersebut. Usia perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan perhitungan logaritma umum dari jangka waktu perusahaan terdaftar pada BEI (Salehi et al., 2020).

*Leverage* adalah sebuah rasio yang menggambarkan proporsi hutang yang ada dalam struktur modal perusahaan atau yang digunakan untuk pendanaan perusahaan (Wahyuni et al., 2017). *Leverage* dapat digunakan oleh perusahaan dalam strategi perusahaan untuk menentukan keputusan yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan (Anouar, 2017). *Leverage* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu perhitungan rasio total hutang jangka panjang terhadap total aset perusahaan (Salehi et al., 2018).

Kompensasi kerugian fiskal merupakan sebuah fasilitas yang diberikan pemerintah terhadap perusahaan yang mengalami kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan sampai dengan jangka waktu 5 tahun (Desmiranti & Sulhendri, 2019). Kompensasi kerugian fiskal pada penelitian ini diukur dengan variabel indikator atau dummy. Variabel indikator akan menunjukkan angka 1 (satu) apabila perusahaan

---

---

memiliki kompensasi kerugian fiskal akibat dari kerugian yang dialami perusahaan dan variabel indikator akan menunjukkan angka 0 (nol) apabila perusahaan tidak memiliki kompensasi kerugian fiskal (Lestari & Solikhah, 2019).

Penelitian ini juga mengontrol beberapa variabel seperti variabel jangka waktu untuk penandatanganan laporan audit, basis akrual dan dividen. Jangka waktu untuk penandatanganan laporan audit pada penelitian ini diukur dengan logaritma umum dari selisih antara jangka waktu penandatanganan auditor pada laporan audit dan tanggal akhir atau penutup tahun fiskal perusahaan (Salehi et al., 2020). Tanggal penandatanganan auditor dapat diperoleh melalui laporan audit yang disajikan. Basis akrual pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala pengukuran rasio yang diukur dengan nilai absolut dari total akrual dibagi dengan total aset (Bryan & Mason, 2016). Total akrual tersebut diperoleh melalui pengurangan arus kas dari kegiatan operasional terhadap laba bersih perusahaan. Dividen pada penelitian ini diukur dengan perhitungan logaritma natural dari pendistribusian dividen yang dilakukan perusahaan (Salehi et al., 2020).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pemilihan sampel untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020 dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Perusahaan terdaftar di BEI untuk periode 2016-2020;

Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diaudit untuk periode 2016-2020;

Perusahaan mengungkapkan biaya audit pada laporan tahunan perusahaan untuk periode 2016-2020;

Perusahaan mendistribusikan dividen selama lima tahun untuk periode 2016-2020; dan

Periode pelaporan laporan keuangan perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Tabel 1. Daftar Jumlah Perusahaan yang Dijadikan Sampel

Keterangan	Jumlah	
Perusahaan terdaftar di BEI	726	Perusahaan
Perusahaan tidak memenuhi kriteria	(633)	Perusahaan
Perusahaan yang memenuhi kriteria	93	Perusahaan
Lama tahun penelitian	5	Tahun
Jumlah data penelitian yang dapat digunakan	465	Data
Data Outlier	(9)	Data
Jumlah data penelitian yang digunakan	456	Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel. Data yang dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam program SPSS versi 25 untuk mengidentifikasi data *outlier* dan statistik deskriptif. Peneliti juga menggunakan program Eviews versi 10 untuk melakukan uji *chow*, uji *hausman*, uji *f*, uji *t* dan uji koefisien determinasi. Analisis asumsi klasik tidak dilakukan dikarenakan sifat dari regresi data panel pada Eviews

Persamaan model regresi yang diperoleh dari hasil regresi data panel yang telah dilakukan adalah:

$$\text{TAXAVOID} = C - 0,0068\text{AUDTEN} - 0,0325\text{AUDSPEC} - 0,0282\text{AUDOPN} + 0,0728\text{AUDFEE} - 0,0686\text{SIZE} - 0,1183\text{PROF} - 0,1078\text{AGE} + 0,3415\text{LEV} - 0,0956\text{LOSS} - 0,1876\text{AUDDATE} - 0,4059\text{ACC} + 0,0587\text{DIV} + e$$

Keterangan:

TAXAVOID = Penghindaran Pajak

AUDTEN = Masa Perikatan Auditor

AUDSPEC = Spesialisasi Industri Auditor

AUDOPN = Opini Audit

AUDFEE = Biaya Audit

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

AGE = Usia Perusahaan

---



---

LEV	= <i>Leverage</i>
LOSS	= Kompensasi Kerugian Fiskal
AUDDATE	= Jangka Waktu untuk Penandatanganan Laporan Audit
ACC	= Akrua
DIV	= Dividen

Dalam penelitian ini, nilai koefisien regresi dari hasil olah data memiliki pengertian yang berbeda dai dampak variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Koefisien variabel yang bernilai negatif mencerminkan bahwa setiap kenaikan variabel independen tersebut menyebabkan penurunan dalam nilai ETR/STR sehingga menyatakan bahwa perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak dan begitu juga sebaliknya. Hal tersebut menjelaskan bahwa tanda koefisien variabel independen memiliki pengaruh yang berbanding terbalik terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis statistik deskriptif variabel kuantitatif**

Statistik deskriptif untuk variabel kuantitatif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Praktik Penghindaran Pajak	456	0,00000	2,38542	0,80169	0,50405
Masa Perikatan Auditor	456	1,00000	7,00000	3,29000	1,59000
Biaya Audit	456	17,59970	24,90379	20,98164	1,30067
Ukuran Perusahaan	456	26,41406	34,95208	30,09405	1,81315
Profitabilitas	456	-0,30499	0,92100	0,07116	0,08424
Usia Perusahaan	456	0,00000	1,59106	1,14494	0,32083
<i>Leverage</i>	456	0,00104	0,66517	0,18356	0,15967
Jangka waktu untuk penandatanganan laporan audit	456	0,84510	2,25768	1,83020	0,17936
Akrual	456	0,00009	0,78723	0,05970	0,06688
Dividen	456	19,61327	30,91719	25,82024	2,09067
Valid N (listwise)	456				

Berdasarkan tabel 2, variabel dependen yaitu praktik penghindaran pajak memiliki nilai minimum yaitu 0 dan nilai maksimum 2,38542 serta memiliki nilai rata-rata 0,80169 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 0,50405. Variabel independen yaitu masa perikatan auditor memiliki nilai minimum yaitu 1 dan nilai maksimum 7 serta memiliki nilai rata-rata 3,29 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 1,59. Biaya audit memiliki nilai minimum yaitu 17,59970 dan nilai maksimum 24,90379 serta memiliki nilai rata-rata 20,98164 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 1,30067. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum yaitu 26,41406 dan nilai maksimum 34,95208 serta memiliki nilai rata-rata 30,09405 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 1,81315. Profitabilitas memiliki nilai minimum yaitu -0,30499 dan nilai maksimum 0,92100 serta memiliki nilai rata-rata 0,07116 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 0,08424. Usia perusahaan memiliki nilai minimum yaitu 0 dan nilai maksimum 1,59106 serta memiliki nilai rata-rata 1,14494 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 0,32083. *Leverage* memiliki nilai minimum yaitu 0,00104 dan nilai maksimum 0,66517 serta memiliki nilai rata-rata 0,18356 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 0,15967. Variabel kontrol yaitu jangka waktu untuk penandatanganan laporan audit memiliki nilai minimum yaitu 0,84510 dan nilai maksimum 2,25768 serta memiliki nilai rata-rata 1,83020 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 0,17936. Akrua memiliki nilai minimum yaitu 0,00009 dan nilai maksimum 0,78723 serta memiliki nilai rata-rata 0,05970 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 0,06688. Dividen memiliki nilai minimum yaitu 19,61327 dan nilai maksimum 30,91719 serta memiliki nilai rata-rata 25,82024 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 2,09067.

**Analisis statistik deskriptif variabel kualitatif**

Statistik deskriptif untuk variabel kualitatif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Frekuensi (Dummy)

Variabel	Dummy = 0		Dummy = 1		Total	
	N	%	N	%	N	%
Spesialisasi Industri Auditor	144	31,6%	312	68,4%	456	100%
Opini Audit	184	40,4%	272	59,6%	456	100%
Kompensasi Kerugian Fiskal	410	89,9%	46	10,1%	456	100%

Berdasarkan tabel 3, spesialisasi industri auditor menunjukkan sebanyak 312 sampel atau 68,4% dari sampel yang menggunakan kantor akuntan publik yang memiliki spesialisasi industri auditor yang diprosikan oleh angka 1. Sedangkan, terdapat 144 sampel atau 31,6% dari sampel tidak menggunakan kantor akuntan publik yang memiliki spesialisasi industri auditor. Opini audit menunjukkan sebanyak 272 sampel memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atau *unqualified opinion* yaitu 59,6% dari total sampel. Sedangkan terdapat 184 sampel atau 40,4% sampel yang memperoleh opini yang termodifikasi atau *modified unqualified opinion* yang disebabkan terdapatnya penekanan pada suatu hal mengenai perusahaan tersebut seperti ketidakpastian dalam keberlanjutan perusahaan untuk beroperasi atau perubahan auditors eksternal perusahaan. Kompensasi kerugian fiskal menunjukkan sebanyak 410 sampel atau 89,9% sampel tidak memiliki kompensasi kerugian fiskal sedangkan terdapat 46 sampel atau 10,1% dari sampel yang memiliki kompensasi kerugian fiskal.

#### Pemilihan model terbaik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi panel. Oleh karena itu, dilakukan uji *Chow* dan uji *Hausman* untuk menentukan model yang terbaik dalam menganalisis olahan data tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Chow

<i>Redundant Fixed Effects Tests</i>			
<i>Test cross-section fixed effects</i>			
<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	7,066694	(92.351)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	477,935558	92	0,0000

Berdasarkan tabel 4, hasil tersebut menunjukkan nilai probabilitas di bawah 0,05 sehingga menyatakan bahwa metode yang cocok untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 5. Hasil uji hausman

<i>Correlated Random Effects-Hausman Test</i>			
<i>Test cross-section random effects</i>			
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	14,005720	12	0,3003

Berdasarkan tabel 5, hasil tersebut menunjukkan nilai probabilitas di atas 0,05 sehingga menyatakan bahwa metode yang cocok untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

#### Uji hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	2,005310
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,022369

Berdasarkan tabel 6, hasil uji F tersebut menunjukkan nilai probabilitas di bawah 0,05 yaitu 0,022369 yang menyatakan bahwa masa perikatan auditor, spesialisasi industri auditor, opini audit, biaya audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, usia perusahaan, *leverage*, kompensasi kerugian fiskal (variabel independen) secara simultan mempengaruhi praktik penghindaran pajak (variabel dependen) secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Prob.	Kesimpulan
Masa Perikatan Auditor	0,0068	0,5962	Tidak Signifikan
Spesialisasi Industri Auditor	-0,0325	0,6700	Tidak Signifikan
Opini Audit	-0,0282	0,5493	Tidak Signifikan
Biaya Audit	0,0728	0,0671	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan	-0,0686	0,0457	Signifikan Positif
Profitabilitas	-0,1183	0,6993	Tidak Signifikan
Usia Perusahaan	-0,1078	0,3625	Tidak Signifikan
<i>Leverage</i>	0,3415	0,1260	Tidak Signifikan
Kompensasi Kerugian Fiskal	-0,0956	0,1672	Tidak Signifikan
Jangka waktu untuk penandatanganan laporan audit	-0,1876	0,2365	Tidak Signifikan
Akrual	-0,4059	0,1921	Tidak Signifikan
Dividen	0,0587	0,0016	Signifikan Negatif
<i>R-squared</i>	0,051521	<i>Mean dependent var</i>	0,289923
<i>Adjusted R-squared</i>	0,025829	<i>S.D. dependent var</i>	0,327215
<i>S.E. of regression</i>	0,321647	<i>Sum squared resid</i>	45,83131
		<i>Durbin-Watson stat</i>	1,520498

**Pengaruh masa perikatan auditor terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa masa perikatan auditor tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,5962. Hal ini menyebabkan  $H_{01}$  diterima dan  $H_{11}$  ditolak. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian Richmadenda & Pratomo (2018) yang menyatakan bahwa masa perikatan auditor tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Khan & Chen (2017); Lee & Kao (2018); Lestari & Nedy (2019); Seok & Bae (2013) yang menyatakan bahwa masa perikatan auditor berdampak positif terhadap praktik penghindaran pajak dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al. (2012) dan Hastuti & Gozali (2015) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang negatif.

**Pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,6700. Hal ini menyebabkan  $H_{02}$  diterima dan  $H_{12}$  ditolak. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian Amalia & Ferdiansyah (2019) dan Hanny & Niandari (2018) yang menyatakan bahwa spesialisasi industri auditor tidak memiliki dampak terhadap praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Hanny & Niandari (2018) yang menyatakan bahwa akuntan publik melaksanakan audit sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Standar Profesional Akuntan Publik sehingga para auditor tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Gaaya et al. (2017); Kanagaretnam & Lobo (2017); Klassen et al. (2016); Kurniasih & Kiswanto (2019) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang negatif dan hasil penelitian Lee & Kao (2018); Wei & Chen (2016) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif.

**Pengaruh opini audit terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,5493. Hal ini menyebabkan  $H_{03}$  diterima dan  $H_{13}$  ditolak. Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui penelitian oleh Pratiwi et al. (2019) menyatakan bahwa semua auditor melaksanakan audit laporan keuangan sesuai dengan standar audit yang berlaku sehingga opini audit yang dihasilkan tidak mencerminkan praktik penghindaran pajak yang telah dilakukan oleh perusahaan. Hasil tersebut tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan Ji (2019) yang memperoleh hasil positif dan penelitian Hastuti & Gozali (2015); Khan & Chen (2017); Mangoting et al. (2019); Salehi et al. (2020) yang memperoleh hasil negatif.

**Pengaruh biaya audit terhadap praktik penghindaran pajak**

---

---

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa biaya audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,0671. Hal ini menyebabkan  $H_{04}$  diterima dan  $H_{14}$  ditolak. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Blandon et al. (2020) dan Kraft & Lopatta (2016) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan. Hal ini menurut penelitian Kraft & Lopatta (2016) menyatakan bahwa jasa audit yang diberikan tidak mempengaruhi perusahaan untuk merencanakan sebuah strategi untuk mengurangi pajak. Auditor melakukan aktivitas audit sebatas memberikan asurans terhadap penyajian laporan keuangan dan dalam hal ini auditor tidak terjerumus dalam praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Lestari & Nedy (2019); Ogbeide (2017) yang menyatakan bahwa biaya audit berdampak negatif terhadap praktik penghindaran pajak dan hasil penelitian yang dilakukan Abernathy et al. (2019); Adelaide & Adhariani (2019); Hu (2018); Oh et al. (2016) yang menyatakan bahwa biaya audit berdampak positif terhadap praktik penghindaran pajak.

#### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di bawah 0,05 yaitu 0,0457. Hal ini menyebabkan  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{15}$  diterima. Tanda negatif pada koefisien variabel tersebut mencerminkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian Baroroh & Apriyanti (2020); Ogbeide (2017); Prakoso & Hudiwinarsih (2018); Putri et al. (2018); Rani et al. (2018); Ryandono et al. (2020); Turyatini (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan ukuran perusahaan dapat menyebabkan meningkatnya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian Amala & Safriansyah (2020); Hj (2019); Kalbuana et al. (2020); Kusbandiyah & Norwani (2018); Prabowo (2020); Sugeng et al. (2020); Yuniarwati et al. (2017) yang menyatakan kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan. Hasil tersebut menentang hasil penelitian Fauzan et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan akan mengurangi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Ryandono et al. (2020) bahwa perusahaan yang merupakan perusahaan yang tergolong kedalam skala yang besar lebih cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak yang disebabkan perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang dapat digunakan dalam membuat transaksi yang kompleks sehingga akan mempengaruhi operasional perusahaan. Manajer pada perusahaan berskala besar akan memanfaatkan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,6993. Hal ini menyebabkan  $H_{06}$  diterima dan  $H_{16}$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Ryandono et al. (2020) dan Wahyuni et al. (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik penghindaran pajak. Hal tersebut dijelaskan pada penelitian Wahyuni et al. (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan yang efisien dalam menjalankan operasional perusahaan dan memperoleh laba juga akan menaati peraturan perpajakan untuk membayar pajak terutang. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian oleh Fauzan et al. (2019) dan Jaeni et al. (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap praktik penghindaran pajak. Hasil tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian oleh Amala & Safriansyah (2020); Hj (2019); Ismawati & Lutfillah (2019); Kimsen et al. (2018); Prabowo (2020); Pratama (2017); Rani et al. (2018); Ugbogbo & Omoregie (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak

#### **Pengaruh usia perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa usia perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,3625. Hal ini menyebabkan  $H_{07}$  diterima dan  $H_{17}$  ditolak. Hasil tersebut sependapat dengan penelitian Honggo & Marlinah (2019) yang menyatakan bahwa usia perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan

untuk melakukan praktik penghindaran pajak sebab perusahaan yang lebih lama terdaftar sebagai perusahaan publik memiliki pengalaman untuk memperoleh laba tanpa harus terjerumus pada praktik tersebut. Hasil tersebut tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yahaya & Yusuf (2020) dan Na et al. (2017) yang menyatakan bahwa usia perusahaan berdampak negatif pada praktik penghindaran pajak dan hasil penelitian Pratama (2017) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif.

**Pengaruh *leverage* terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,1260. Hal ini menyebabkan  $H_{08}$  diterima dan  $H_{18}$  ditolak. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian Hanny & Niandari (2018); Harjito et al. (2017); Permatasari (2020); Pratama (2017); Ryandono et al. (2020) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik penghindaran pajak. Hasil tersebut dijelaskan pada penelitian Permatasari (2020) yang menyatakan bahwa sesuai dengan teori legitimasi bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan sebab perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan melalui pembayaran hutangnya termasuk pembayaran beban pajak yang dihutangkan sehingga dalam hal ini menyebabkan perusahaan untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dewi & Yasa (2020); Pangestu & Bimo (2018); Rani et al. (2018); Rinaldo & Hartinah (2019); Suyono (2018); Turyatini (2017) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan negatif dan penelitian yang dilakukan Arismajayanti & Jati (2017); Fauzan et al. (2019); Prabowo (2020) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan positif.

**Pengaruh kompensasi kerugian fiskal terhadap praktik penghindaran pajak**

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t menunjukkan bahwa kompensasi kerugian fiskal tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak sebab memiliki nilai probabilitas di atas 0,05 yaitu 0,1672. Hal ini menyebabkan  $H_{09}$  diterima dan  $H_{19}$  ditolak. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian oleh Basri et al. (2014); Evana (2019); Putri et al. (2018) yang menyatakan bahwa kompensasi kerugian fiskal tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut dinyatakan pada penelitian Putri et al. (2018) bahwa hal tersebut disebabkan oleh perusahaan pada umumnya memiliki profitabilitas yang cukup baik sehingga tidak memiliki kompensasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan. Kompensasi kerugian fiskal dapat menyebabkan perusahaan untuk menggunakan rugi pada periode sebelumnya untuk mengurangi laba yang dikenakan pajak pada periode kini sehingga akan menyebabkan penurunan beban pajak yang dibayarkan, namun penelitian Evana (2019) menyatakan bahwa perusahaan publik yang telah mengkompensasikan kerugian fiskal tetap memiliki tarif pajak efektif >20%. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapatnya praktik penghindaran pajak dengan kompensasi kerugian fiskal sebab hal tersebut hanya merupakan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian oleh Desmiranti & Sulhendri (2019); Lestari & Solikhah (2019); Putra et al. (2018) yang menyatakan bahwa kompensasi kerugian fiskal memiliki hubungan yang positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Tabel 8. Hasil uji goodness of fit

Model	
R-squared	0,051521
Adjusted R-squared	0,025829

Berdasarkan tabel 8, hasil uji *goodness of fit* tersebut nilai *adjusted r squared* yaitu 0,025829 yang menyatakan bahwa masa perikatan auditor, spesialisasi industri auditor, opini audit, biaya audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, usia perusahaan, *leverage*, kompensasi kerugian fiskal (variabel independen) dapat menjelaskan 2,5829 % variabel dependen yaitu praktik penghindaran pajak. Sisanya sebesar 97,4171 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.

**SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dampak dari karakteristik audit dan karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan hasil regresi data panel yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa masa perikatan auditor, spesialisasi industri auditor, opini audit, biaya audit, profitabilitas, usia perusahaan dan *leverage* dan kompensasi kerugian fiskal tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak. Karakteristik audit dan karakteristik perusahaan secara simultan mempengaruhi praktik penghindaran pajak secara signifikan.

Keterbatasan penelitian ini adalah pengungkapan variabel biaya audit yang masih bersifat *voluntary* serta pendistribusian dividen yang tidak konsisten menyebabkan ketidaklengkapan dalam data sehingga sampel penelitian yang dapat digunakan terbatas.

Rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas sampel dengan memperpanjang tahun penelitian dan menambah variabel baru yang dapat mempengaruhi variabel dependen seperti yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan yaitu komite audit, kontrol internal dan struktur kepemilikan perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0042>
- Abernathy, J. L., Finley, A. R., Rapley, E. T., & Stekelberg, J. (2019). External auditor responses to tax risk. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*. <https://doi.org/10.1177/0148558X19867821>
- Adelaide, S., & Adhariani, D. (2019). Analysis of book-tax difference's effect on audit fees: corporate governance as a moderating variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 72, 218–224. <https://doi.org/10.2991/icbmr-18.2019.36>
- Amala, M. A., & Safriansyah. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Spread*, 9(2), 29–39.
- Amalia, D., & Ferdiansyah, S. (2019). Does political connection , executive character , and audit quality affect the tax avoidance practice ? evidence in Indonesia. *Sebelas Maret Business Review*, 4(2), 93–101.
- Anouar, D. (2017). The determinants of tax avoidance within corporate groups: Evidence from Moroccan groups. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20170501.15>
- Arismajayanti, N. P. A., & Jati, I. K. (2017). Influence of audit committee competence, audit committee independence, independent commissioner and leverage on tax aggressiveness. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5(2), 109. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v5i2.3767>
- Baroroh, N., & Apriyanti, R. (2020). Model tax avoidance of Indonesian property companies within the perspectives of size, sales and corporate governance. *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2019, KnE Social Sciences, 2020*, 490–501. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6621>
- Basri, Y. M., Waluyo, T. M., & Rusli. (2014). Determinant of tax avoidance on manufacturing companies. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 17(1), 35–56.
- Blandon, J. G., Bosch, J. M. A., Ravenda, D., & Merino, D. C. (2020). Auditor-provided tax services and tax avoidance: evidence from Spain. *Spanish Journal of Finance and Accounting*, 00(00), 1–25. <https://doi.org/10.1080/02102412.2020.1723947>
- Brooks, L. L. Z. (2020). Audit firm tenure, corporate tax avoidance and firm value. *Journal of Forensic and Investigate Accounting*, 12(1), 109–137.

- 
- 
- Bryan, D. B., & Mason, T. W. (2016). Extreme ceo pay cuts and audit fees. *Advances in Accounting*, 33(02), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2016.02.001>
- Desmiranti, D., & Sulhendri. (2019). Determinant tax avoidance. *KnE Social Sciences*, 921–947. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5423>
- Dewi, K. S., & Yasa, G. W. (2020). The effects of executive and company characteristics on tax aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 280. <https://doi.org/10.24843/jiab.2020.v15.i02.p10>
- Evana, E. (2019). The effect of state ownership structure , investment decision , and fiscal tax loss compensation toward tax avoidance on manufacturing companies listed on IDX in 2015. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(1), 202–216. <http://buscompress.com/journal-home.html>
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The effect of audit committee, leverage, return on assets, company size, and sales growth on tax avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Gaaya, S., Lakhali, N., & Lakhali, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- Hanny, R., & Niandari, N. (2018). Tax avoidance practice : Political connection, firm characteristics and audit quality test at banking industry in Indonesia. *International Journal of Business Management and Economic Research*, 9(3), 1296–1303.
- Harjito, Y., Sari, C. N., & Yulianto, -. (2017). Tax aggressiveness seen from company characteristics and corporate social responsibility. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v5i2.3765>
- Hastuti, T. D., & Gozali, I. (2015). Manipulation detection in financial statements. *International Journal of Humanities and Management Sciences*, 3(4), 222–229.
- Hj, M. S. (2019). Effect of profitability and size companies on tax avoidance in manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *KnE Social Sciences*, 3(11), 701. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4045>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, sales growth, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26.
- Hu, N. (2018). Tax avoidance, property rights and audit fees. *American Journal of Industrial and Business Management*, 08(03), 461–472. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2018.83030>
- Irianto, D. B. S., & Wafirli, A. (2017). The influence of profitability, leverage, firm size and capital intensity towards tax avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Ismawati, Y. I., & Lutfillah, N. Q. (2019). Determinant tax avoidance. *Research In Management and Accounting*, 2(2), 76–86. <https://doi.org/10.33508/rima.v2i2.2604>
- Jaeni, J., Badjuri, A., & Fadhila, Z. R. (2019). Effect of good corporate governance, profitability and leverage on tax avoidance behavior before and after tax amnesty (empirical study on manufacturing company listed in Indonesia stock exchange period 2015-2016). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 86, 149–154. <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.33>
- Ji, A. E. (2019). Tax aggressiveness and auditor reporting. *Journal of Applied Economics and Business Research*, 9(2), 51–63.
- 
-

- 
- 
- Jihene, F., & Moez, D. (2019). The moderating effect of audit quality on ceo compensation and tax avoidance: Evidence from Tunisian context. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7355>
- Julita, L. (2020). *Hmm.. sudah 11 tahun, RI tak mampu capai target pajak*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200108133413-4-128546/hmm-sudah-11-tahun-ri-tak-mampu-capai-target-pajak>
- Kalbuana, N., Solihin, Saptono, Yohana, & Yanti, D. R. (2020). The influence of capital intensity, firm size and leverage on tax avoidance on companies registered In Jakarta Islamic Index (JII) period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(3), 272–278.
- Kanagaretnam, K., & Lobo, G. (2017). *Does auditor quality constrain corporate tax avoidance ? some international evidence relation between auditor quality and corporate tax aggressiveness: Implications of Ccross-country institutional differences*. January.
- Khan, N., & Chen, S. (2017). Mediating effects of audit quality on the relationship between audit firm rotation and tax avoidance: Evidence from China. *Journal of Applied Economics and Business Research*, 7(4), 276–297.
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). Profitability, leverage, size of company towards tax avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(1), 29–36.
- Klassen, J. K., Lisowsky, P., & Mescall, D. (2016). The role of auditors, non-auditors, and internal tax departments in corporate tax aggressiveness. *Accounting Review*, 91(1), 179–205. <https://doi.org/10.2308/accr-51137>
- Kovermann, J., & Velte, P. (2019). The impact of corporate governance on corporate tax avoidance: A literature review. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 36, 100270. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.100270>
- Kraft, A., & Lopatta, K. (2016). Auditor fees, discretionary book-tax differences, and tax avoidance. *International Journal of Economics and Accounting*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.1504/ijea.2016.078297>
- Kurniasih, I., & Kiswanto, K. (2019). The effect of industrial specialization auditors and audit committee expertise on audit quality. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 118–126. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i2.26708>
- Kusbandiyah, A., & Norwani, N. M. (2018). The influence of size firm and ownership structure toward aggressive tax avoidance of manufacture companies listed in Indonesia stock exchange. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 231, 132–135. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.37>
- Lee, R.-J., & Kao, H.-S. (2018). The impacts of IFRSs and auditor on tax avoidance. *Advances in Management & Applied Economics*, 8(6), 1792–7552.
- Lestari, J., & Solikhah, B. (2019). The effect of CSR, tunneling incentive, fiscal loss compensation, debt policy, profitability, firm size to tax avoidance. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 31–37. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i1.23103>
- Lestari, N., & Nedy, S. (2019). The effect of audit quality on tax avoidance. *Advances in Social Science. Educations and Human Research*, 354(iCASTSS), 329–333. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.69>
- Mangoting, Y., Charysta, V., Martina, D., & Fransiska, S. (2019). Transparency as anticipation of tax avoidance behavior through corporate social responsibility. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 15–25. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i1.18582>
- 
-

- 
- 
- Na, H. J., Park, S. O., & Cho, S. A. (2017). Firm age, sales growth, and tax aggressiveness: Focus on SMEs. *Taxation Research*, 17(4), 123–146.
- Ogbeide, S. O. (2017). Firm characteristics and tax aggressiveness of listed firms in Nigeria : Empirical evidence. *International Journal of Academic Research in Public Policy and Governance*, 4(1), 556–569. <https://doi.org/10.6007/IJARPPG/v4-i1/562>
- Oh, H., Park, S., & Hong, S. (2016). Effect of corporate governance on the association between book-tax differences and audit quality: Evidence from Korea. *The Journal of Applied Business Research*, 32(August), 2016. <https://search.proquest.com/docview/1030937631/fulltextPDF/48FDC91C1AC642DCPQ/5?accountid=31731>
- Pangestu, S., & Bimo, I. D. (2018). The determinants and consequences of tax avoidance in Indonesia: The effects of top management characteristics and capital structure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.21632/saki.1.2.94-109>
- Permatasari, N. I. (2020). Pengaruh manajemen laba, umur perusahaan dan leverage terhadap tax avoidance. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18–25. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i2.405>
- Prabowo, I. C. (2020). Capital structure, profitability, firm size and corporate tax avoidance: Evidence from Indonesia palm oil companies. *Business Economic, Communication, and Social Sciences*, 2(1), 97–103.
- Prakoso, I. B., & Hudiwinarsih, G. (2018). Analysis of variables that affect tax avoidance in banking sector companies in Southeast Asia. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 109. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i1.1535>
- Pratama, A. (2017). Company characteristics , corporate governance and aggressive tax avoidance practice : A study of Indonesian companies. *Review of Integrate Business and Economics Research*, 6(4), 70–81.
- Pratiwi, N. P. S. D. R., Subekti, I., & Rahman, A. F. (2019). The effect of corporate governance and audit quality on tax aggressiveness with family ownership as the moderating variable. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 31–42.
- Putra, P. dwi, Syah, D. husrizal, & Sriwedari, S. (2018). Tax avoidance: Evidence of as a proof of agency theory and tax planning. *International Journal of Research & Review*, 5(9), 52–60. <https://doi.org/10.1107/s0108768109011057>
- Putri, R. T., Ulum, I., & Prasetyo, A. (2018). Company risk , size , fiscal loss compensation , and tax avoidance : Evidence from Indonesian islamic companies. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 02(02), 87–94.
- Rani, S., Susetyo, D., & Fuadah, L. L. (2018). The effects of the corporate's characteristics on tax avoidance moderated by earnings management (Indonesian Evidence). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Services*, 4(3), 149–169.
- Richmadenda, & Pratomo, D. (2018). Pengaruh audit tenur, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3342–3349.
- Rinaldo, & Hartinah, S. (2019). The Influence of The Firm Size and The Cost Of Debt Against Tax Avoidance with Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) as The Moderate Variable. *KnE Social Sciences*, 2019, 377–406. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5388>
- Ryandono, M. N. H., Ernayani, R., Atmojo, P., Susilowati, D., & Indriastuty, N. (2020). Factors influencing tax avoidance in Indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 8(1), 366–372. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8147>
- 
-

- 
- 
- Salehi, M., Tahervafaei, M., & Tarighi, H. (2018). The effect of characteristics of audit committee and board on corporate profitability in Iran. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 34(1), 71–88. <https://doi.org/10.1108/jeas-04-2017-0017>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/jabes-11-2018-0100>
- Sari, D. K. (2018). Audit specialization and audit quality: The role of client's business strategy. *KnE Social Sciences*, 3(11), 144. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.2757>
- Seok, W. J., & Bae, S. H. (2013). The association between corporate tax avoidance and auditor tenure. *The Journal of Applied and Business Research*, 33(1), 153–171. <https://doi.org/10.1179/1743280412Y.0000000001>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0038>
- Siregar, S. V., Amarullah, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2012). Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: The case of Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(1), 55–74.
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Suranta, E., Midiastuty, P., & Hasibuan, H. R. (2020). The effect of foreign ownership structure and foreign commissioners' board of tax avoidance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 309–318. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.2143>
- Suyono, E. (2018). External auditors' quality, leverage, and tax aggressiveness: Empirical evidence from the Indonesian stock exchange. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2). <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.711>
- Tanko, U. M. (2020). The moderating effect of profitability on the relationship between ownership structure and corporate tax avoidance in Nigeria listed consumers goods firms. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 10(2), 153–172.
- Turyatini, T. (2017). The analysis of tax avoidance determinant on the property and real estate companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 143–153. <https://doi.org/10.15294/jda.v9i2.10385>
- Ugbogbo, S. N., & Omoregie, N. A. . (2019). Corporate determinants of aggressive tax avoidance: Evidence from Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management*, 21(4), 1–9. <https://doi.org/10.9790/487X-2104030109>
- Vaziri, A., & Azadi, K. (2017). The impact of audit reports on financial information content. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 304–308.
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2017). The effect of business strategy, leverage, profitability and sales growth on tax avoidance. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66–80. <https://doi.org/10.25105/imar.v16i2.4686>
- Waluyo, W. (2017). The effect of good corporate governance on tax avoidance: Empirical study of the Indonesian banking company. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.33062/ajb.v2i02.92>
- Wang, F., Xu, S., Sun, J., & Cullinan, C. P. (2020). Corporate tax avoidance: A literature review and research agenda. *Journal of Economic Surveys*, 34(4), 793–811. <https://doi.org/10.1111/joes.12347>
- 
-

- 
- 
- Wei, C. Y., & Chen, L. (2016). Auditor industry expertise and clients' tax avoidance: evidence from China. *NTU Management Review*, 26(2), 1–36. <https://doi.org/10.6226/NTUMR.2016.SEP.0126>
- Yahaya, K. A., & Yusuf, K. (2020). Impact of company characteristics on aggressive tax avoidance in Nigerian listed insurance companies. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 101–111. <https://doi.org/10.14710/jab.v9i2.30512>
- Yuniarwati, Ardana, I. C., Dewi, S. P., & Lin, C. (2017). Factors that influence tax avoidance in Indonesia stock exchange. *Chinese Business Review*, 16(10). <https://doi.org/10.17265/1537-1506/2017.10.005>